

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan *cross-sectional* (potong lintang). Penelitian ini dilakukan untuk melihat korelasi antara ketaatan beragama dengan perilaku seksual pranikah pada remaja.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 11 di SMA Y Yogyakarta dan MAN Y Yogyakarta yang masing-masing berjumlah 192 orang dan 216 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 11 di SMA Y Yogyakarta dan MAN Y Yogyakarta yang berjumlah masing-masing 130 orang dan 140 orang yang di ambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel akan dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013) :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = derajat kesalahan yang dapat ditolerir (0,05)

Sampel di SMA Y Yogyakarta

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{192}{1+192 (0,05)^2} \\
 &= \frac{192}{1+192 (0,0025)} \\
 &= \frac{192}{1,48} \\
 &= 129,72 \text{ dibulatkan menjadi } 130 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Sampel di MAN Y Yogyakarta

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{216}{1+216 (0,05)^2} \\
 &= \frac{216}{1+216 (0,0025)} \\
 &= \frac{216}{1,54} \\
 &= 140 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Dalam pengambilan sampel terdapat kriteria inklusi

a. Kriteria Inklusi

1. Remaja yang bersedia menjadi subyek penelitian atau responden
2. Remaja yang beragama Islam/Muslim
3. Siswa kelas 11 dengan usia 14-16 tahun
4. Remaja yang sering menggunakan akses internet
5. Remaja yang tinggal bersama orang tua
6. Remaja yang tidak memiliki gangguan psikologis

b. Kriteria Eksklusi

1. Remaja yang tidak hadir dalam pengambilan data
2. Pengisian kuisisioner tidak lengkap
3. Remaja yang mengundurkan diri saat pengambilan data

4. Remaja yang tidak mengembalikan kuisioner

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Y Yogyakarta dan MAN Y Yogyakarta pada bulan April 2018.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ketaatan beragama

- b. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku seksual pranikah pada remaja.

- c. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah :

1. Usia dapat dikendalikan dengan memilih responden dengan usia 14 – 16 tahun.
2. Paparan media pornografi dapat dikendalikan dengan responden yang sering menggunakan akses internet
3. Komunikasi orang tua dapat dikendalikan dengan memilih responden yang tinggal dengan orangtua
4. Kontrol diri dapat dikendalikan dengan tidak memilih responden yang memiliki gangguan psikologis (emosional)
5. Tingkat pengetahuan dapat dikendalikan dengan memilih responden yang duduk di kelas 11

2. Hubungan Antar Variabel

Skema 3.1 Hubungan Antar Variabel



E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
1	Ketaatan beragama	Ketaatan beragama adalah perilaku yang ditunjukkan oleh siswa kelas 11 dalam menjalankan perintah Allah seperti keimanan, ibadah dan akhlak serta menajuhi larangannya.	Kuesioner	a. Baik: nilai 76-100% b. Cukup: 56-75% c. Kurang : nilai <56%	Ordinal
2	Perilaku Seksual	Perilaku seksual adalah tindakan yang telah dilakukan siswa tentang aktivitas seksual sebelum menikah yang meliputi bergandengan tangan, berciuman, berpelukan, onani/masturbasi, , <i>necking</i> , saling meraba, oral sex, <i>petting</i> , senggama.	Kuesioner	a. Tinggi: nilai 76-100% b. Sedang : nilai 56-75% c. Rendah : nilai <56%	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 kuesioner yaitu kuesioner data demografi, kuesioner ketaatan beragama, dan kuesioner perilaku seksual. Adapun kuesioner sebagai berikut :

1. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner data demografi pada penelitian ini terdiri dari nomor responden, usia, dan jenis kelamin.

2. Kuesioner Ketaatan Beragama

Kuesioner ketaatan beragama merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui ketaatan beragama seseorang. Kuesioner diadopsi dari penelitian Tristiadi (2016) dan dikembangkan oleh peneliti. Kuesioner diukur menggunakan skala *likert* dengan pilihan jawaban sering, pernah, kadang-kadang, dan tidak pernah dengan skor jawaban untuk pertanyaan *favorable* sering bernilai 3, pernah bernilai 2, kadang-kadang bernilai 1, dan tidak pernah bernilai 0. Sedangkan skor jawaban untuk pertanyaan *unfavorable* sering bernilai 0, pernah bernilai 1, kadang-kadang bernilai 2, dan tidak pernah bernilai 3. Berdasarkan teori Arikunto (2013) yang menjelaskan tentang persepsi menyatakan bahwa hasil kuesioner diinterpretasikan memiliki persepsi yang baik jika skor kuesioner 76-100%, cukup jika skor kuesioner 56-75%, dan kurang jika skor kuesioner <56%. Kuesioner menggunakan skala ordinal. Berikut ini kisi-kisi kuesioner ketaatan agama :

Berikut ini adalah rumus presentase kuesioner ketaatan agama :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah butir soal

Tabel 3.1 kisi-kisi kuesioner ketaatan agama

No.	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Keimanan	2,5	-	2
2	Ibadah	7,9,10	6,11	5
3	Akhlak	12,17,19	18	4
4	Larangan Agama	15	13,16	3
	Total	9	5	14

3. Kuesioner Perilaku Seksual

Kuesioner perilaku seksual merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui perilaku seksual. Kuesioner diadopsi dari penelitian Qomarasary (2015). Kuesioner ini berjumlah 11 pertanyaan, semua item pertanyaan merupakan pertanyaan *unfavorable*. Kuesioner ini berjumlah 11 pertanyaan dan diukur menggunakan skala *Guttman* dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak dengan skor jawaban ya bernilai 1 dan tidak bernilai 0. Hasil kuesioner diinterpretasikan dengan perilaku seksual tinggi jika skor 76-100%, perilaku seksual sedang jika skor 56-75%, dan perilaku seksual rendah <56% (Nursalam, 2013). Kuesioner menggunakan skala ordinal. Berikut ini kisi-kisi kuesioner perilaku seksual :

Berikut ini adalah rumus presentase kuesioner perilaku seksual :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah butir soal

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner perilaku seksual

No	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Berimajinasi	1
2	Berpegangan tangan	2
3	Berciuman	3, 4
4	<i>Necking</i>	5
5	Berpelukan	6
6	Meraba	7
7	Masturbasi/Onani	8
8	Oral	9
9	Bersenggama	10, 11
	Jumlah	11

G. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini yang pertama adalah proses pembuatan proposal, kedua mengajukan dan mendapatkan persetujuan resmi dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY) untuk melakukan penelitian. Ketiga, peneliti mengajukan dan mendapatkan surat izin etik untuk melakukan pengambilan data dari Dinas Pendidikan Yogyakarta dan SMA Negeri Y Yogyakarta dan MAN Y Yogyakarta. Keempat, peneliti menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner termasuk

informed consent. Instrumen penelitian harus melalui uji validitas dan reliabilitas.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Persamaan persepsi asisten penelitian sebanyak 15 orang dengan kriteria yang sudah atau yang sedang melakukan penelitian dan asisten penelitian dapat berkomunikasi baik dengan responden.
- b. Memilih siswa secara acak dengan cara meminjam seluruh data siswa kelas 11 untuk memilih siswa dengan kriteria inklusi menggunakan sistem lotre, peneliti menggunakan 7 kelas 11 dan setiap kelas didapatkan 20-25 responden, kemudian peneliti dan asisten memberikan *informed consent* ke siswa dan ditambahkan *informed consent* untuk gurunya sebagai tanda persetujuan untuk menjadi sampel dalam penelitian
- c. Membagikan kuisisioner dengan amplop dan mengambil kembali setelah selesai di isi oleh sampel
- d. Menginput data dan mengolah data dengan menggunakan SPSS 15

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

- a. Kuesioner Ketaatan Beragama

Kuesioner ketaatan beragama ini telah dilakukan uji validitas pada 30 orang remaja di SMA Z Yogyakarta dan MAN Z Yogyakarta dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*.

Kuesioner dikatakan valid jika r hitung ($r_{pearson}$) $\geq r$ tabel. Nilai r tabel bergantung dari jumlah responden dalam uji validitas. Kuesioner dalam penelitian ini dikatakan valid jika r hitung $\geq 0,361$ (Riyanto, 2011). Hasil validitas menunjukkan bahwa butir kuesioner no 2, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, dan 19 merupakan kuesioner yang valid. Hasil uji validitas yang telah dilakukan menunjukkan nilai r dengan rentang nilai $\geq 0,361 - 0,641$.

b. Kuisisioner Perilaku Seksual

Kuesioner perilaku seksual ini diadopsi dari penelitian Qomarasary (2015) dan sudah dilakukan uji validitas pada populasi remaja SMA dengan menggunakan *Pearson Product Moment* berdasarkan teori Riyanto (2011). Hasil uji validitas pada kuesioner ini adalah $r > 0,444$.

2. Uji reliabilitas

a. Kuesioner ketaatan beragama

Kuesioner ketaatan beragama ini telah dilakukan uji reliabilitas di SMA Z Yogyakarta dan MAN Z Yogyakarta dengan menggunakan uji *cronbach's alpha* berdasarkan teori Riyanto (2011). Hasil uji *cronbach's alpha* yang telah dilakukan peneliti didapatkan hasil $r = 0,682$, maka kuesioner ini dinyatakan reliabel.

b. Kuisisioner perilaku seksual

Kuisisioner perilaku seksual sudah dilakukan uji reliabilitas oleh Qomarasary (2015) pada populasi remaja SMA dengan hasil $r =$

0,741. Menurut Dahlan (2015) dan Riyanto (2011) kuesioner dikatakan reliabel jika $r > 0,6$, sehingga kuesioner ini dinyatakan reliabel dan tidak dilakukan uji reliabilitas kembali.

I. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Data yang akan dilakukan uji univariat dalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, ketaatan beragama, dan perilaku seksual. Uji data univariat untuk umur akan dinilai mean, median, simpangan baku, dan persentil (nilai minimum-maksimum), sedangkan untuk data jenis kelamin, agama, ketaatan beragama dan perilaku seksual menggunakan presentase dan frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menilai korelasi dengan dua variabel yaitu hubungan ketaatan beragama dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Jenis skala yang digunakan adalah ordinal untuk mengetahui hubungan antara ketaatan beragama dan perilaku seksual, sehingga uji yang digunakan adalah uji non parametrik dengan uji *Spearman Rank*. Hasil uji dianalisis dengan melihat nilai signifikansi $p > 0,05$ yang berarti hipotesis H_0 diterima atau nilai signifikansi $p < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara ketaatan beragama dengan perilaku seksual pranikah.

J. Pengolahan Data

1. *Editing*: Proses pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

2. *Coding*: Data yang dilakukan *coding* adalah jenis kelamin (L/P), ketaatan agama (baik = A, sedang = B, kurang = C), dan perilaku seksual (rendah = 1, sedang = 2, tinggi = 3).
3. *Data Entry*: Setiap data yang telah dilakukan *coding* kemudian akan diolah kedalam sistem komputer yaitu dengan SPSS.
4. *Cleaning*: Pengecekan kembali yaitu dengan melihat kemungkinan kesalahan saat melakukan pengkodean, ketidaklengkapan data dan selanjutnya dilakukan koreksi.

K. Etik Penelitian

1. Izin etik penelitian

Penelitian dengan judul “Hubungan Ketaatan Agama Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja” ini telah dilakukan uji etik penelitian dengan nomor etik 079/EP-FKIK-UMY/II/2018 melalui Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. *Informed consent*

Setiap responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini diberi *informed consent* atau lembar kesediaan yang berisi kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian. Peneliti sudah memberikan penjelasan dan tujuan dari penelitian tanpa ada kerahasiaan.

3. *Fidelity* (keadilan)

Semua responden diberlakukan sama tanpa ada pembeda dan pengecualian baik penjelasan, jenis pertanyaan, maupun kuesioner.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua data yang diperoleh dari responden di penelitian ini dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Data identitas ditulis dalam bentuk inisial dan hanya peneliti yang mengetahui. Hasil penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan akademik semata. Setelah selesai penelitian data dari responden akan dimusnahkan.